

## Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa

**Rohmadi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
Email: rohmadi\_uin@radenfatah.ac.id.

**Trysha Yulindaputri**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia  
Email: trysha@gmail.com

### Abstract

*Teacher personality competence is a teacher's ability that relates to his own behavior and must have good values that are reflected in everyday life and able to complete his duties and responsibilities professionally. Responsibility is the basic attitude of a person who is capable of fulfilling his duties and responsibilities and has the courage to accept the consequences of his behavior and actions. In fact, the responsibilities of 7th grade high school students are becoming increasingly diminished. The aim of this research is to find out the influence of teacher personality competence on teacher responsibility. This type of research is quantitative descriptive research that uses data collection techniques such as documentation, interviews, observations, and lifting. The analytical techniques used in this study are descriptive analysis, normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests using simple regression analysis, correlation coefficient tests and systematic calculations of certain numbers. Based on the results of the research, it can be concluded that there is an influence of the competence of the personality of the teacher on the responsibility character of the student of the Seventh grade in the State High School 1 Sembawa based on the result of simple regression analysis that obtained a  $t_{count}$  value  $> t_{table}$  or  $14,974 > 2,042$  then it may be inferred that the accepted hypothesis is  $H_a$  and  $H_o$  rejected. The influence given by the X variable on the Y variable is 88.1%, which means it has a high influence and 11.9% is influenced by other variables.*

**Keywords (11 pt ARIAL Bold):** *Personality Competencies, Responsible Character*

### Abstrak

*Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan perilakunya sendiri dan harus mempunyai nilai-nilai yang baik yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menyelesaikan tugas dan kewajibannya secara profesional. Karakter bertanggung jawab merupakan sikap dasar seseorang yang mampu menunaikan tugas dan kewajibannya serta berani menerima segala akibat yang ditimbulkan oleh perilaku dan tindakannya. Kenyataannya, tanggung jawab siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa semakin terpuruk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap tanggung jawab guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumen, wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, uji koefisien korelasi dan perhitungan sistematis angka tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa berdasarkan hasil analisis*

regresi sederhana yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,974 > 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  dan  $H_o$  ditolak. Pengaruh yang diberikan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , yaitu sebesar 88,1% yang berarti memiliki pengaruh yang tinggi dan 11,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Kompetensi Kepribadian, Karakter Tanggung Jawab

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu kebutuhan bimbingan dan sarana pertumbuhan untuk mempersiapkan dan membentuk disiplin hidup bagi setiap manusia adalah pendidikan. Dengan pendidikan, manusia tidak akan mengalami kesulitan dalam menempuh arah tujuan hidup (Hawi, 2014).

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu yang disebut juga kompetensi, yaitu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara layak dan tanggung jawab secara profesional seperti memiliki kapasitas dan keahlian dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru (Usman, 2017).

Kompetensi pada guru adalah faktor yang berpengaruh guna mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap kompetensi guru di antaranya, yaitu pendidikan yang telah ditempuh guru, pengalaman mengajar seorang guru, dan lamanya waktu mengajar. Guru dituntut memiliki kompetensi supaya mampu menjalankan tugasnya sebaik mungkin. Pengetahuan, keterampilan, dan perilaku atau kompetensi guru sangatlah berperan penting bagi siswa serta dapat menjadi penentuan kegiatan pembelajaran di kelas, pendidikan di sekolah dan mutu lulusan suatu pendidikan (Uno, 2011).

Proses kegiatan pembelajaran menuntut guru untuk dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik, sehingga guru mampu menghadapi segala macam tantangan dan beban tugas yang berat dalam proses pembelajaran sebagai seseorang yang memberikan pengetahuan dan mengajarkan nilai-nilai moral maupun nilai-nilai kemanusiaan (Rusman, 2013). Hubungan keakraban antara guru dan siswa salah satunya ditentukan oleh kepribadian. Guru dituntut mempunyai kepribadian yang baik, selain mengajarkan suatu pelajaran kepada siswa, guru juga harus memiliki sikap yang tegas dan konsekuen terhadap perbuatan dan tingkah lakunya. Hal ini dikarenakan guru sebagai figur sentral yang diteladani dan dicontoh oleh para siswa (Rahman, 2014).

Dengan demikian, siswa sangat membutuhkan kecakapan seorang guru pada proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai rekan belajar siswa di kelas. Guru bukan hanya mengajar, tetapi juga mampu memberikan motivasi dan bimbingan terhadap siswanya, dapat menjadi teladan serta mendidik siswanya dengan kepribadian yang baik. Hal itulah yang disebut sebagai kompetensi kepribadian guru yang sangat diperlukan oleh siswa, yaitu kemampuan seorang guru untuk menampilkan pribadi yang baik di depan siswanya, memiliki sifat-sifat terpuji, seperti sifat adil, simpatik, luwes, disiplin dalam melaksanakan tugas, pribadi yang terbuka, kreatif, ulet dan berwibawa.

Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru sangat berkaitan dengan karakter siswa, yaitu tanggung jawab. Menurut Djamarah & Bahri (2006), kualitas penerus bangsa sangat ditentukan oleh guru sehingga beban tugas yang dimiliki oleh guru sangatlah berat. Tugas seorang guru di samping mengajar juga harus mendidik peserta didiknya sebagai manusia mandiri, dewasa dan mampu bertanggung jawab atas setiap perilakunya.

Tanggung jawab adalah bagian dari karakter yang harus dilatih pada pribadi siswa. Karakter tanggung jawab memiliki pengertian, yaitu perilaku yang dimiliki seseorang yang mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan semestinya. Dalam menghadapi masalah, siswa akan memiliki beban yang harus diselesaikan dengan adanya sifat tanggung jawab. Kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat jika karakter tanggung jawab pada siswa di sekolah dapat diterapkan dengan baik (Lickona, 2013).

Karakter tanggung jawab merupakan sifat manusia yang konsekuen dan setia sehingga melakukan suatu tindakan sesuai dengan kewajiban penyelesaian pada setiap perbuatan yang dilakukan. Tanda seseorang telah dewasa atau tidaknya dalam menghadapi suatu permasalahan yang mewajibkan seseorang tersebut menyelesaikannya secara baik dapat diketahui melalui karakter ini. Karakter tanggung jawab, yaitu setiap perilaku yang dilakukan seseorang yang memiliki konsekuensi terhadap diri sendiri maupun orang lain (Helmawati, 2017).

Guru diharuskan memiliki sikap yang bertanggung jawab, mempunyai wibawa, mandiri serta disiplin yang merupakan standar dari kompetensi kepribadian. Guru juga diharuskan untuk paham dengan nilai-

nilai, moral, dan norma-norma serta dapat menegakkan nilai kejujuran dan keadilan. Perubahan nilai-nilai luhur dapat dilakukan dengan memberikan suatu pendidikan, tetapi perubahan nilai-nilai tersebut tidak efektif bahkan bisa gagal apabila tidak seiring atau bertentangan dengan kepribadian yang dimiliki oleh guru (Agustin & Nafiah, 2019).

Seiring berkembangnya zaman dan kecanggihan teknologi, terjadi penurunan karakter khususnya karakter tanggung jawab dalam diri seseorang. Hal tersebut disebabkan oleh kebanyakan manusia tidak siap menghadapi zaman yang berkembang semakin canggih ini, apabila manusia tidak selektif dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi ini maka akan berakibat buruk salah satunya penurunan karakter pada manusia.

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pendidikan formal di sekolah yang mengakibatkan penurunan karakter tanggung jawab pada siswa. Hal ini dikarenakan kebanyakan pendidikan yang ada di Indonesia hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja, sedangkan pada aspek penanaman karakter seperti tanggung jawab, disiplin, pengendalian diri, kepribadian dan akhlak mulia masih kurang ditekankan pada pendidikan formal di sekolah. Sehingga siswa pada usia remaja sering kali kurang tanggung jawab atas perbuatannya dan tidak menaati aturan di sekolah. Penurunan karakter tanggung jawab ini bahkan terjadi pada siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Sembawa.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan bersama Ibu Astiriyana sebagai waka bidang kurikulum pada tanggal 14 Oktober 2020, dikatakan bahwa SMP Negeri 1 Sembawa adalah lembaga pendidikan yang terdapat di

Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwasin. Beliau menjelaskan bahwa terdapat peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa di SMP Negeri 1 Sembawa diantaranya siswa wajib untuk mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah sebagaimana mestinya karena tugas pokok siswa, yaitu belajar. Kemudian siswa harus memperhatikan guru ketika sedang memberikan materi pembelajaran serta patuh dan taat terhadap guru. Siswa di SMP Negeri 1 Sembawa juga diharuskan patuh dan taat pada setiap peraturan di sekolah guna terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Namun masih ditemukan adanya beberapa masalah yang terjadi pada kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa, seperti: masih ada beberapa siswa tidak bertanggung jawab dalam proses pembelajaran sehingga beberapa siswa tidak membuat tugas yang diperintahkan guru, beberapa siswa tidak memperhatikan guru, siswa ada yang sibuk pada kegiatan masing-masing saat guru sedang mengajarkan pembelajaran, beberapa siswa tidak tepat waktu atau terlambat dalam pengumpulan tugas, berdasarkan absensi guru beliau menjelaskan bahwa sekitar 80% atau 232 dari 290 siswa kelas VII mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring dan 20% atau 58 dari 290 siswa kelas VII tidak ikut dalam pembelajaran.

Pada kesempatan lain, peneliti juga mewawancarai Ibu Khosyi'ah yang merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Sembawa. Beliau menyatakan bahwa sekitar 30% atau 87 dari 290 siswa tidak mengumpulkan tugasnya dan beberapa siswa masih ada yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kemudian dikarenakan adanya pandemi COVID-19 maka pembelajaran dilakukan secara daring, namun beberapa siswa masih

kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, beberapa siswa ada yang tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak kondusif.

Fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian di kelas VII SMP Negeri 1 Sembawa dikarenakan siswa kelas VII merupakan peralihan dari jenjang SD ke SMP yang masih sangat membutuhkan keteladanan seorang guru agar dapat menjadi siswa yang memiliki karakter bertanggung jawab sehingga peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VII terlebih di masa pandemi COVID-19 saat ini

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada data numerik yang kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik. (Azwar, 2007). Adapun analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi. Analisis regresi merupakan uji statistik untuk memperkirakan nilai satu variabel dengan variabel lain serta untuk menduga hubungan antar variabel (Ismail, 2018). Adapun sampel yang diambil pada penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sebanyak 32 siswa dari kelas VII 1. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan suatu alat uji statistik untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mendeskripsikan data

tanpa menarik suatu kesimpulan atau bahkan memberikan prediksi. Untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum (Ismail, 2018)

#### b. Uji Normalitas

Untuk mengujinya menggunakan uji Kai Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$ : Uji Kai Kuadrat

$f_o$ : Data frekuensi dari sampel  $\chi$

$f_h$ : Frekuensi yang diinginkan pada populasi

Dengan membandingkan harga  $\chi^2_{hit}$  dan  $\chi^2_{tab}$  untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Kriterianya adalah  $H_0$  diterima apabila  $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ .

#### c. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apabila data memiliki varians homogen atau variannya sama. Adapun rumus uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sampel dapat dikatakan memiliki varian yang sama (homogen) apabila  $F_{hit} < F_{tab}$  pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya,  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hit} > F_{tab}$  (Sugiyono, 2012).

#### d. Uji Hipotesis

Langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis, diantaranya yaitu:

##### 1) Menghitung Harga Persamaan Regresi Linier

Alat statistik yang digunakan guna menerangkan ketergantungan variabel terikat (Y) dengan satu variabel bebas (X). Persamaan umumnya:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

a : konstanta (nilai Y jika X = 0)

b : koefisien regresi

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

Mencari harga a dan b menggunakan rumus, yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Persamaannya dapat disusun apabila nilai a dan b telah didapatkan, kemudian dapat dipakai dalam melakukan dugaan pada variabel independen.

##### 2) Menguji Koefisien Korelasi

3) Adapun rumus uji koefisien korelasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$  : Nilai hasil X dikali Y

$\sum x$  : Nilai variabel X

$\sum y$  : Nilai variabel Y

N : Jumlah siswa yang menjadi sampel

##### 4) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditampakkan oleh variabel Y. Cara menghitung koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dan selanjutnya dikali 100%. Koefisien determinasi dirumuskan seperti di bawah ini:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fajri Ismail, *Op.Cit*, hlm. 383

## Hasil dan Pembahasan

### a. Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Persepsi Siswa di SMP Negeri 1 Sembawa

Kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 1 Sembawa dapat diketahui dengan menyebarkan angket kepada siswa di SMP Negeri 1 Sembawa. Peneliti membagikan angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan kepada siswa yang menjadi sampel, yaitu sebanyak 32 responden. Adapun data yang diperoleh nilai tertinggi, yaitu 88 sedangkan nilai terendah adalah 54. Untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, kategori tinggi, sedang dan rendah dari data tersebut maka nilai data mentah tersebut disusun kedalam tabel berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Variabel X Kompetensi Kepribadian Guru

No	X	f	fX	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	54	1	54	-19	361	361
2	60	2	120	-13	169	338
3	62	1	62	-11	121	121
4	63	4	252	-10	100	400
5	65	1	65	-8	64	64
6	66	1	66	-7	49	49
7	67	1	67	-6	36	36
8	68	2	136	-5	25	50
9	69	2	138	-4	16	32
10	71	1	71	-2	4	4
11	72	2	144	-1	1	2
12	73	1	73	0	0	0
13	74	1	74	1	1	1
14	76	1	76	3	9	9
15	82	2	164	9	81	162
16	83	1	83	10	100	100
17	84	4	336	11	121	484
18	85	2	170	12	144	288
19	86	1	86	13	169	169
20	88	1	88	15	225	225
Σ		32	2325		1435	2534

Selanjutnya, mencari kategori tinggi, sedang dan rendahnya kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 1 Sembawa maka peneliti akan mencari nilai rata-ratanya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{2325}{32}$$

$M_x = 72,6$ . Dibulatkan menjadi 73.

Setelah itu dilanjutkan dengan menghitung nilai standar deviasi (SD) untuk variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{2534}}{32}$$

$$SD_x = \frac{50}{32}$$

$SD_x = 1,56$ . Dibulatkan menjadi 2.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui kategori TSR dapat menggunakan rumus berikut:

Tinggi =  $M + 1 (SD)$

=  $73 + 1 (2)$

=  $73 + 2$

=  $75$  ke atas

Sedang =  $M - 1 (SD)$  sampai  $M + 1 (SD)$

=  $73 - 1 (2)$  sampai  $73 + 1$

(2)

=  $73 - 2$  sampai  $73 + 2$

=  $71$  sampai  $75$

Rendah =  $M - 1 (SD)$

=  $73 - 1 (2)$

=  $73 - 2$

=  $71$  ke bawah

Berdasarkan data yang telah dihitung maka dapat diperjelas pada tabel berikut:

Tabel 2 Frekuensi Variabel X

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	>75	Tinggi	12
2	71-75	Sedang	5
3	<71	Rendah	15
Total			32

Proses selanjutnya yaitu mencari frekuensi relatif (angka persen) dari data di atas dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Untuk mencari persentase kompetensi kepribadian guru kategori tinggi, yaitu:

$$P = \frac{12}{32} \times 100\% = 37\%$$

Selanjutnya untuk kategori sedang:

$$P = \frac{5}{32} \times 100\% = 16\%$$

Selanjutnya untuk kategori rendah:

$$P = \frac{15}{32} \times 100\% = 47\%$$

Berikut tabel persentase kompetensi kepribadian guru SMP Negeri 1 Sembawa:

Tabel 4  
Persentase Kompetensi Kepribadian Guru SMP Negeri 1 Sembawa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	
1	>75	Tinggi	12	37%	
2	71-75	Sedang	5	16%	
3	<71	Rendah	15	47%	
Total				32	100%

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru menurut persepsi siswa di SMP Negeri 1 Sembawa termasuk pada kategori rendah. Dibuktikan dengan 15 dari 32 responden yang mendapatkan skor rendah atau sebanyak 47%. Kemudian kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 1 Sembawa yang termasuk pada kategori tinggi ada 12 guru atau sebanyak 37%, pada kategori sedang terdapat 5 guru dengan persentase 16% dan sisanya sebanyak 47% atau 15 guru pada kategori rendah

### 1. Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMP Negeri 1 Sembawa

Karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Sembawa dapat diketahui dengan membagikan angket kepada siswa yang menjadi sampel, yaitu sebanyak 32 responden dengan angket yang terdiri dari 18 item, melalui angket ini peneliti memperoleh nilai data nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 56. Selanjutnya, untuk mencari nilai rata-rata, standar deviasi, kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) pada nilai data mentah di atas dapat disusun terlebih dahulu ke dalam tabel berikut:

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Variabel Y  
Karakter Tanggung Jawab Siswa

No	Y	f	fY	y	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1	56	1	56	-17	289	289
2	57	2	114	-16	256	512
3	58	1	58	-15	225	225
4	60	1	60	-13	169	169
5	64	1	64	-9	81	81
6	66	1	66	-7	49	49
7	68	2	136	-5	25	50
8	70	2	140	-3	9	18
9	71	2	142	-2	4	8
10	73	1	73	0	0	0
11	75	2	150	2	4	8
12	77	1	77	4	16	16
13	79	4	316	6	36	144
14	80	2	160	7	49	98
15	81	1	81	8	64	64
16	82	3	246	9	81	243
17	83	1	83	10	100	100
18	84	1	84	11	121	121
19	85	3	255	12	144	432
Σ		32	2361		1722	2627

Kemudian mencari terlebih dahulu nilai rata-rata atau *mean* (M) menggunakan rumus berikut:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$My = \frac{2361}{32}$$

$$My = 73,7$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata data di atas adalah 73,7.

Selanjutnya mencari harga standar deviasi (SD) karakter tanggung jawab siswa dengan memakai rumus di bawah ini:

$$SDy = \frac{\sqrt{\sum f y^2}}{N}$$

$$SDy = \frac{\sqrt{2627}}{32}$$

$$SDy = \frac{51}{32}$$

$$SDy = 1,59.$$

$$= 1,5.$$

Kemudian tahapan selanjutnya, mengetahui kategori TSR pada karakter tanggung jawab siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 (\text{SD}) \\ &= 73,7 + 1,5 \\ &= 75,2 \text{ ke atas} \\ \text{Sedang} &= M - 1 (\text{SD}) \text{ sampai } M + 1 (\text{SD}) \\ &= 73,7 - 1 (1,5) \text{ sampai } 73,7 \\ &+ 1 (1,5) \\ &= 72,2 \text{ sampai } 75,2 \\ \text{Rendah} &= M - 1 (\text{SD}) \\ &= 73,7 - 1 (1,5) \\ &= 72,2 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, maka kategori tinggi, sedang dan rendah pada karakter tanggung jawab siswa dapat diperjelas melalui tabel berikut:

Tabel 5  
Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	> 75,2	Tinggi	18
2	72,2-75,2	Sedang	1
3	< 72,2	Rendah	13
Total			32

Selanjutnya mencari frekuensi relative atau persentase dari data di atas dengan memasukkan ke dalam rumus di bawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Untuk kategori tinggi, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{18}{32} \times 100\% \\ = 56\%$$

Untuk kategori sedang, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{1}{32} \times 100\% \\ = 3\%$$

Untuk kategori rendah, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{13}{32} \times 100\% \\ = 41\%$$

Untuk lebih jelasnya perhitungan frekuensi relative di atas maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6  
Persentase Karakter Tanggung Jawab Siswa  
SMP Negeri 1 Sembawa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 75,2	Tinggi	18	56%
2	72,2-75,2	Sedang	1	3%
3	< 72,2	Rendah	13	41%
Total			32	100%

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa karakter tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Sembawa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 56% atau sebanyak 18 siswa. Selanjutnya siswa yang memiliki karakter tanggung jawab pada kategori

sedang sebanyak 1 orang dengan persentase 3% dan siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 41%.

Ditarik kesimpulan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Sembawa memiliki karakter tanggung jawab yang ada pada kategori tinggi dengan persentase 56% atau sebanyak 18 dari 32 responden. Hal ini memperlihatkan bahwa karakter tanggung jawab siswa SMP Negeri 1 Sembawa dapat dikatakan tinggi.

## 2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa

Kompetensi kepribadian guru dan karakter tanggung jawab siswa yang telah diketahui pada pembahasan sebelumnya, kemudian selanjutnya akan dicari pengaruh antara keduanya. Teknik yang peneliti gunakan, yaitu teknik analisis regresi sederhana.

Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu disebutkan kembali hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

$H_a$  : Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data-data tersebut, diantaranya, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Adapun penjabaran guna mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, yaitu:

1) Uji Normalitas Variabel X

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

- Banyak data adalah 32.
- Rentang Kelas



$$\begin{aligned}
 R &= 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\
 &= 1 + 88 - 54 \\
 &= 1 + 34 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

c) Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \times \log N \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,50514 \\
 &= 1 + 4,966962 \\
 &= 5,966962. \text{ Dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

d) Interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5,8. \text{ Dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

Berikut tabel penolong uji normalitas pada variabel X

Tabel 7  
Uji Normalitas Variabel X

Interval	f <sub>o</sub>	f <sub>h</sub>	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> )	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$
54-59	1	5,333333	-4,333333	18,77777488	3,5
60-65	8	5,333333	2,666667	7,11111288	1,3
66-71	7	5,333333	1,666667	2,77777888	0,5
72-77	5	5,333333	-0,333333	0,11111088	0
78-83	3	5,333333	-2,333333	5,44444288	1
84-89	8	5,333333	2,666667	7,11111288	1,3
Σ	32	32	0	41,3333328	7,6

Dari data pada tabel tersebut, ditarik kesimpulan bahwa nilai kai kuadratnya adalah 7,6 sebagaimana rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(f_o-f_h)^2}{f_h} \\
 \chi^2 &= 7,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai kai kuadrat hitung yang sebesar 7,6 kemudian selanjutnya membandingkan nilai kai kuadrat dengan harga kai kuadrat tabel. Untuk mencari nilai kai kuadrat tabel dimana  $dk - 1 = 6 - 1 = 5$ , maka harga kai kuadrat table tersebut yaitu 11,07.

Dikarenakan  $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$  atau  $7,6 < 11,07$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>o</sub> diterima atau data pada penelitian kompetensi kepribadian guru berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Variabel Y

Langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut:

a) Banyaknya data, yaitu 32.

b) Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= 1 + \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\
 &= 1 + 85 - 56 \\
 &= 1 + 29 = 30
 \end{aligned}$$

c) Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \times \log N \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,50514 \\
 &= 1 + 4,966962 \\
 &= 5,966962. \text{ Dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

d) Interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{6} = 5
 \end{aligned}$$

Berikut tabel penolong untuk memudahkan dalam perhitungannya:

Tabel 8  
Uji Normalitas Variabel Y

Interval	f <sub>o</sub>	f <sub>h</sub>	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> )	(f <sub>o</sub> -f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$
56-60	5	5,333333	-0,333333	0,11111088	0
61-65	1	5,333333	-4,333333	18,77777488	3,5
66-70	5	5,333333	-0,333333	0,11111088	0
71-75	5	5,333333	-0,333333	0,11111088	0
76-80	7	5,333333	1,666667	2,77777888	0,5
81-85	9	5,333333	3,666667	13,44444688	2,5
Σ	32	32	0	35,3333328	6,5

Berdasarkan tabel di atas, diambil kesimpulan bahwa nilai kai kuadrat pada karakter tanggung jawab siswa sebesar 6,5. Sebagaimana rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(f_o-f_h)^2}{f_h} \\
 \chi^2 &= 6,5
 \end{aligned}$$

Data tersebut memperlihatkan bahwa nilai kai kuadrat hitung untuk variabel Y adalah 6,5 kemudian akan dilihat perbandingannya dengan harga kai kuadrat tabel di mana  $dk - 1 = 6 - 1 = 5$ . Berdasarkan harga tabel kai kuadrat,  $dk = 5$  dengan kesalahan 5% maka harga kai kuadrat tabelnya sebesar 11,07.

Dikarenakan nilai kai kuadrat hitung lebih kecil dari harga kai kuadrat tabel atau  $6,5 < 11,07$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H<sub>o</sub> diterima atau data pada penelitian karakter tanggung jawab siswa berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Langkah pertama yang dilakukan dalam mencari nilai rata-rata untuk X dan Y yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{2325}{32} \\ &= 72,656 \\ \bar{Y} &= \frac{\sum fY}{N} \\ &= \frac{2361}{32} \\ &= 73,781 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari harga varian dari masing-masing data dengan menggunakan bantuan tabel berikut:

No	X	X- $\bar{X}$	(X- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	Y	Y- $\bar{Y}$	(Y- $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>
1	54	-18,656	348,0463	85	11,219	125,8659
2	85	12,344	152,3743	79	5,219	27,2379
3	84	11,344	128,6863	81	7,219	52,1139
4	83	10,344	106,9983	71	-2,781	7,7339
5	88	15,344	235,4383	84	10,219	104,4279
6	86	13,344	178,0623	82	8,219	67,5519
7	84	11,344	128,6863	82	8,219	67,5519
8	84	11,344	128,6863	83	9,219	84,9899
9	65	-7,656	58,6143	75	1,219	1,4859
10	82	9,344	87,3103	82	8,219	67,5519
11	85	12,344	152,3743	68	-5,781	33,4199
12	72	-0,656	0,4303	71	-2,781	7,7339
13	84	11,344	128,6863	85	11,219	125,8659
14	82	9,344	87,3103	77	3,219	10,3619
15	76	3,344	11,1823	79	5,219	27,2379
16	63	-9,656	93,2383	73	-0,781	21,8828
17	74	1,344	1,8063	56	-17,781	316,1639
18	71	-1,656	2,7423	85	11,219	125,8659
19	68	-4,656	21,6783	57	-16,781	281,6019
20	60	-12,656	160,1743	66	-7,781	60,5439
21	60	-12,656	160,1743	68	-5,781	33,4199
22	69	-3,656	13,3663	60	-13,781	189,9159
23	72	-0,656	0,4303	64	-9,781	95,6679
24	63	-9,656	93,2383	70	-3,781	14,2959
25	66	-6,656	44,3023	58	-15,781	249,0399
26	63	-9,656	93,2383	79	5,219	27,2379
27	67	-5,656	31,9903	80	6,219	38,6759
28	62	-10,656	113,5503	57	-16,781	281,6019
29	68	-4,656	21,6783	70	-3,781	14,2959
30	63	-9,656	93,2383	79	5,219	27,2379
31	69	-3,656	13,3663	75	1,219	1,4859
32	73	0,344	0,1183	80	6,219	38,6759
$\Sigma$	2325	0	2891,21	2361	0	2628,73

Berdasarkan data di atas, maka selanjutnya akan dicari varian dari kedua kelompok tersebut dengan menggunakan rumus berikut:

1) Varian data variabel X (varian terbesar)

$$s^2_X = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2891,21}{32-1} \\ &= \frac{2891,21}{31} \\ &= 93,26 \end{aligned}$$

Jadi, disimpulkan bahwa varian terbesar adalah 93,26.

2) Varian data variabel Y (varian terkecil)

$$\begin{aligned} s^2_Y &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{N-1} \\ &= \frac{2628,73}{32-1} \\ &= \frac{2628,73}{31} \\ &= 84,79 \end{aligned}$$

Jadi, disimpulkan bahwa varian terkecilnya 84,79.

Langkah selanjutnya adalah mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\ &= \frac{93,26}{84,79} \\ &= 1,09 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 1,09. Selanjutnya nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang  $32 - 1 = 31$  dan dk penyebut  $32 - 1 = 31$ , maka  $F_{tabel}$  sebesar 1,82. Hal ini berarti bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,09 < 1,82$  yang dapat disimpulkan data pada variabel X dan Y bersifat homogen atau  $H_0$  diterima.

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1) Menghitung Harga Persamaan Regresi Linier

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data tersebut ke dalam rumus menghitung koefisien a dan b berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2361)(171817) - (2325)(174120)}{(32)(171817) - (2325)^2} \\ &= \frac{405659937 - 404829000}{5498144 - 5405625} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{830937}{92519} \\
 &= 8,98 \\
 b &= \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(32)(174120) - (2325)(2361)}{(32)(171817) - (2325)^2} \\
 &= \frac{5571840 - 5489325}{5498144 - 5405625} \\
 &= \frac{82515}{92519} \\
 &= 0,89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi linier Y terhadap X adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 \hat{Y} &= 8,98 + 0,89X
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, apabila tidak terdapat kompetensi kepribadian guru maka nilai konsisten karakter tanggung jawab siswa sebesar 8,98. Sedangkan jika kompetensi kepribadian guru naik 1% maka nilai karakter tanggung jawab siswa akan bertambah 0,89.

Kemudian dikarenakan koefisien regresi memiliki nilai positif maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif terhadap karakter tanggung jawab siswa.

Langkah selanjutnya yaitu, analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0. Hasil perhitungan analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10  
Hasil Analisis Regresi Sederhana dengan SPSS

Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1. (Constant)	8,98		2,08	,04
	0,89		2,08	,04
Kemampuan Kepribadian	0,00		0,00	,99
	0,00		0,00	,99

Berdasarkan output tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,001. Hal ini

berarti lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,001 < 0,05 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter tanggung jawab siswa dengan kata lain H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Selanjutnya nilai t<sub>hitung</sub> yang telah diperoleh yaitu sebesar 14,974, dan akan dibandingkan dengan harga t<sub>tabel</sub> dengan taraf nilai signifikan 5% dan df = N – 2 = 32 – 2 = 30, yaitu 2,042. Dikarenakan nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau 14,974 > 2,042 maka dapat diambil simpulan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa.

2) Menguji Koefisien Korelasi

Langkah selanjutnya menguji koefisien korelasi dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{32 \cdot 174120 - 2325 \cdot 2361}{\sqrt{[32 \cdot 171817 - (2325)^2][32 \cdot 176805 - (2361)^2]}} \\
 &= \frac{5571840 - 5489325}{\sqrt{(5498144 - 5405625)(5657760 - 5574321)}} \\
 &= \frac{82515}{\sqrt{(92519)(83439)}} \\
 &= \frac{82515}{\sqrt{7719692841}} \\
 &= \frac{82515}{87861,78} \\
 &= 0,939
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data di atas, nilai r<sub>hitung</sub> yaitu sebesar 0,939 dan Harga r<sub>tabel</sub> untuk taraf signifikan 5% dan nilai N = 32 adalah 0,339 sehingga r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> atau 0,939 > 0,339. Hal ini bahwa terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter tanggung jawab siswa.

3) Menghitung Koefisien Determinasi

Langkah selanjutnya menghitung koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar variasi yang ditimbulkan oleh variabel Y atau untuk mencari

seberapa besar pengaruhnya. Adapun rumusnya, yaitu:

$$\begin{aligned} D &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,939)^2 \times 100\% \\ &= 0,881 \times 100\% \\ &= 88,1\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 88,1% sedangkan sisanya 11,9% terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa semakin meningkatnya kompetensi kepribadian guru maka akan berpengaruh dalam peningkatan karakter tanggung jawab siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

- Guru di SMP Negeri 1 Sembawa memiliki kompetensi kepribadian pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan 47% atau sebanyak 15 dari 32 responden yang mendapatkan skor rendah.
- Karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa ada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 56% atau sebanyak 18 dari 32 responden mendapatkan skor yang tinggi.
- Kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sembawa. Hasil penelitian tersebut terlihat dari persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 8,98 + 0,98X$ . Sehingga jika kompetensi kepribadian guru naik sebesar 1% maka karakter tanggung jawab siswa akan bertambah 0,98. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,974 > 2,042$  maka dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  dan  $H_o$  ditolak. Pengaruh yang diberikan variabel X

terhadap variabel Y, yaitu sebesar 88,1% yang berarti memiliki pengaruh yang tinggi dan 11,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. T., & Nafiah. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya. *Educational and Human Development Journal*, 4(2).
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, & Bahri, S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosda Karya.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Seharian-hari*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, H. F. (2018). *statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Nusa Media.
- Rahman, N. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Pustaka Felicha.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (6th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (15th ed.). Alfabeta CV.
- Uno, B. H. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya.